

PERANCANGAN SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UKM ACCURA PRODUCTION JAMBI

Novia Kurniasih¹, Rezagi Meilano²

Program Studi Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: rezagi@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Accura Production is a small or medium enterprise (SME) engaged in printing, digital printing and convection. This company determines the selling price of products based on estimates, so the selling price of the product may be too high or low because currently the cost of goods calculation does not cover all cost elements incurred in production costs. The purpose of this research is to design a system for determining the cost of goods manufactured in accordance with cost accounting standards. The data collection method was done by interview, observation and literature study. The data analysis technique uses the Waterfall system development method and the determination of the cost of production uses the full costing method. Programming language using PHP and database using MySQL, and system design using DFD. The result of this research is that there is a system currently being developed which is useful to reduce the occurrence of production cost calculation errors because the system designed will display all elements of production costs so that it is monitored more quickly, accurately, and in detail.

Keywords:

System, Cost of Goods, Production, Full Costing,

Pendahuluan

Teknologi Informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat modern terutama bagi organisasi perusahaan. Sekarang ini perusahaan dihadapkan dalam lingkungan yang berubah-ubah dan sangat kompetitif. Untuk itu peran teknologi informasi sangatlah penting bagi perusahaan untuk membantu dalam perbaikan proses bisnis dan pengambilan keputusan. Proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik apabila perusahaan menerapkan teknologi informasi dengan baik dan benar, untuk itu dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap

aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang ada dalam perusahaan (Elisabeth, 2019).

Perusahaan adalah bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap atau terus-menerus, didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Pengelompokan perusahaan berdasarkan kegiatan usahanya dapat dikategorikan menjadi beberapa bidang, yaitu pertama bidang industri manufaktur seperti perusahaan percetakan, pabrik, perakitan, pemintalan, kedua bidang perdagangan seperti agen, distributor, grosir, dealer, toko, ketiga bidang jasa seperti konsultan, notaris, akuntan, rumah sakit, biro perjalanan,

Alamat Korespondensi

E-mail: rezagi@politeknikjambi.ac.id

perhotelan, asuransi, keempat bidang agraris seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan yang kelima seperti bidang ekstraktif seperti pertambangan, penggalan (Yanti, 2016).

Industri Pengolahan (manufaktur) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*). Secara garis besar proses kegiatan industri manufaktur dalam mencapai tujuannya adalah dengan melaksanakan kegiatan membeli bahan baku / bahan mentah, selanjutnya mengolah bahan baku tersebut dengan menggunakan tenaga kerja langsung dan ditambah biaya Overhead Pabrik menjadi barang jadi, dengan tahap akhir melakukan penjualan barang jadi. Dalam melakukan kegiatannya, perusahaan industri manufaktur dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu yang pertama adalah perusahaan yang memproduksi secara masa dan yang kedua adalah perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan (Yanti, 2016).

Badan Pusat Statistik (BPS) membagi bidang industri manufaktur menjadi 2 (dua) kelompok yaitu yang pertama adalah produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) serta yang kedua adalah Industri Manufaktur Mikro dan Kecil. Kategori Industri berdasarkan jumlah tenaga kerja adalah Industri Mikro memiliki tenaga kerja antara 1-4 orang, Industri Kecil antara 5-19 orang, Industri Sedang 20 – 99 pekerja dan Industri Besar lebih dari 99 pekerja. Data statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2019 naik sebesar 4,01 persen terhadap tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman, naik 19,58 persen. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya, turun 18,49 persen. Biaya produksi pada perusahaan manufaktur merupakan

komponen biaya yang paling penting karena biaya produksi mempengaruhi biaya secara keseluruhan. Perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi dapat dilakukan dengan memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat dan akurat dengan tetap menjaga kualitas barang atau produk yang dihasilkan. Harga pokok produksi digunakan dalam menentukan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Terdapat dua penggolongan biaya produksi yang dilakukan berdasarkan hubungannya dengan produk, pertama adalah biaya produksi langsung, terdiri dari Biaya Bahan Baku (BBB) & Biaya Tenaga Kerja langsung (BTKL). Biaya tersebut diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi. Kedua, biaya produksi tidak langsung yang merupakan Biaya Overhead Pabrik (BOP). Proses produksi pesanan dalam setiap jenis produk yang dihasilkan memerlukan perlakuan atau kekhasan tersendiri sehingga masing-masing produk menggunakan sumber daya yang berbeda pula. Produk yang dipesan oleh masing-masing pelanggan memiliki keunikan tersendiri dengan produk yang dipesan oleh pelanggan lain (Setiawan, Widodo dan Sukmaaji, 2012). Dapat diketahui bahwa sistem pembebanan biaya (pengumpulan biaya produksi) yang akan digunakan oleh perusahaan manufaktur ditentukan oleh karakteristik kegiatan produksinya.

Accura Production merupakan usaha kecil atau menengah (UKM) yang bergerak di bidang percetakan, *digital printing* dan konveksi. *Accura Production* memproduksi pembuatan barang seperti buku, stiker, undangan, brosur, pamflet, spanduk, plakat, sablon dan lain-lain. *Accura Production* termasuk menjadi salah satu usaha yang memproduksi suatu produk berdasarkan pada pesanan dari pelanggan. Berdasarkan hasil *survey* pengamatan penulis, *Accura Production* mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual produk dikarenakan pemilik menentukan berdasarkan harga jual produk sebelumnya sehingga penetapan harga jual tersebut bisa terlalu tinggi dan terlalu rendah, hal ini beresiko dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 5 Juli 2020 dengan Bapak Nofriyadi, S.Kom selalu pemilik *Accura Production* untuk perhitungan biaya produksi tidak dilakukan secara pasti dan untuk mengetahui nilai laba pasti yang diperoleh dari suatu produk yang terjual mengalami kesulitan, karena cara perhitungan untuk mendapatkan harga pokok masih belum mencakup semua elemen biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam menentukan harga jual hanya berdasarkan besar pemakaian bahan dan gaji tenaga kerja ditambah dengan keuntungan yang ingin diperoleh. Selain itu pemilik belum mampu menentukan penggunaan biaya overhead, menurut Mulyadi (2016) biaya overhead yaitu biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung seperti biaya listrik.

Landasan Teori

Pengertian Akuntansi

Menurut komite *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)* mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akuntansi merupakan pengidentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Sofyan, 2013).

Adapun menurut *Accounting Principle Board (APB) Statement* No. 4 mendefinisikan akuntansi sebagai berikut akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternative pilihan (Sofyan, 2013).

Berdasarkan defenisi di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran, dan pelaporan dari bukti

transaksi yang bersifat keuangan yang menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi si pemakai informasi akuntansi dalam mengambil suatu keputusan.

Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2016) akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Obyek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai luar perusahaan. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan pula untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam perusahaan dan di sini akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen. Terdapat tiga tujuan pokok dari akuntansi biaya yaitu: penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Berdasarkan defenisi di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan akuntansi biaya adalah proses yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya yang dibutuhkan dalam membuat membuat suatu produk atau jasa yang dijual dengan cara-cara tertentu.

Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2016) dalam menghitung unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi , terdapat dua pendekatan yaitu sebagai berikut.

a. Full Costing

Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

b. Variabel Costing

Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable, kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Menurut Patel (2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik. Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data akuntansi dari proses bisnis ke dalam catatan yang sesuai secara terperinci dengan mengelompokkan, meringkas, dan menyajikan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan.

Harga Pokok Produksi

Menurut Raiborn dan Kinney (2011) "Harga pokok produksi adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama sebuah periode." Adapun menurut Witjaksono (2013) "Harga pokok produksi adalah sejumlah aktiva, tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban." Sedangkan menurut Mulyadi (2016) "Harga pokok

produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual." Adapun manfaat informasi harga pokok produksi untuk waktu tertentu bagi pihak manajemen menurut Mulyadi (2016).

Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2018) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar. Adapun Menurut Gelinas dan Dull (2012) sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok. Berdasarkan kesimpulan sistem merupakan suatu kerangka yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu dimana untuk mendukung sistem yang lebih besar.

Siklus Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018) siklus SIA terdiri dari 5 komponen, yaitu:

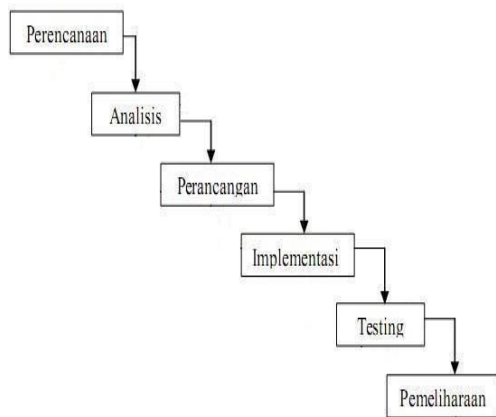
- Siklus Pendapatan (*revenue cycle*), dimana barang dan jasa di jual untuk mendapatkan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
- Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*), dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.
- Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*), dimana bahan baku di transformasikan menjadi barang jadi.
- Siklus sumber daya manusia/penggajian (*human resources/payroll cycle*), dimana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan

- diberhentikan.
- e. Siklus pembiayaan (*financing cycle*), dimana perusahaan menjual saham nya kepada investor dan meminjam uang, kemudian investor akan di bayar dengan dividen dan bunga yang di bayar atas pinjamannya tersebut.

Metode Penelitian

Metode Pengembangan Sistem *Development Life Cycle (SDLC)*

Menurut Hartono Sistem *Development Life Cycle (SDLC)* adalah suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah- langkah di dalam tahapan proses pengembangan (Hartono, 2015). Dalam pengembangan perangkat lunak terdapat banyak model SDLC, akan tetapi yang digunakan dalam penelitian ini memakai model *waterfall*. Menurut Nugroho (2010), pengembangan/rekayasa sistem informasi (*system development*) dan perangkat lunak (*software engineering*) dapat berarti menyusun sistem/perangkat lunak yang benar-benar baru atau yang lebih sering terjadi menyempurnakan yang sebelumnya.



Gambar 1. Metode *Waterfall*
Sumber : Hartono, 2015

Hasil dan Pembahasan

Analisa Kebutuhan dan Kelemahan

Sistem perhitungan biaya produksi pada *Accura Production* saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu pemilik menghitung

biaya produksi dari setiap produk pesanan dari pelanggan dengan memperkirakan jumlah biaya bahan baku dan biaya dalam proses produksi diawal saat menentukan harga jual produk sebelum terjadinya produksi pesanan. Hal ini, bisa terjadi sebuah kekeliruan perhitungan biaya dimana ketika dalam proses produksi berlangsung pastinya ada beberapa pemakaian bahan baku yang tersisa dan biaya tambahan lainnya seperti mesin cetak, separasi, alat print, dan sablon yang bisa menambah nilai dari biaya produksi itu sendiri.

Perhitungan biaya produksi yang dibebankan kedalam harga pokok produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual suatu produk yang dilakukan pemilik yaitu dengan cara memperkirakan biaya bahan baku sesuai jumlah produksinya dan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam membuat produk tersebut. Dalam penentuan harga pokok tersebut dirasa kurang efisien karena pemilik tidak memperhitungkan juga biaya overhead yang timbul dari setiap produk yang diproduksi, sehingga elemen biaya produksi yang dihitung saat ini tidak mencakup semua elemen biaya produksi secara keseluruhan melainkan hanya beberapa biaya produksi yang diutamakan seperti bahan baku dan tenaga kerja.

Berdasarkan bagan alir sistem yang berjalan saat ini maka dalam proses perhitungan dan penentuan harga pokok produksi suatu produk diperlukan adanya sebuah sistem yang bisa meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan biaya yang dikelompokkan ke dalam tiga jenis biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead yang mencantumkan seluruh elemen biaya dalam mengumpulkan biaya produksi berdasarkan pesanan. Sistem ini akan dirancang juga untuk mengelola data-data produk yang dipesan, data bahan baku, data tenaga kerja, data-data biaya overhead, dan data perhitungan harga pokok produksi yang akan dimasukkan ke dalam database sistem yang bisa secara cepat dan efisien dalam membuat suatu laporan harga pokok produksi yang diperlukan oleh pemilik.

Desain Global

Tahap ini akan dijelaskan proses desain sistem informasi secara umum yang akan dibangun

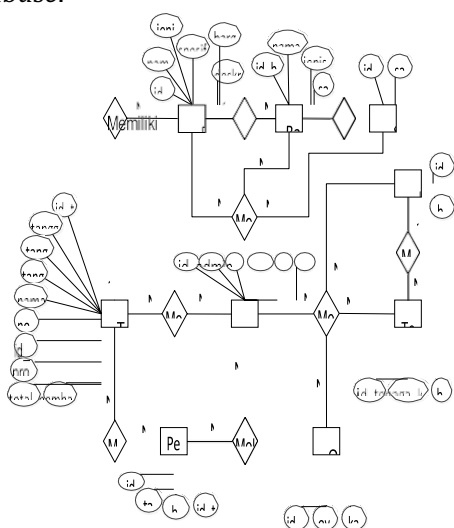
oleh penulis, yaitu berupa rancangan-rancangan yang diperlukan dalam pembuatan sistem penentuan harga pokok penjualan pada *Accura Production*.

Context Diagram (CD)

Diagram konteks merupakan suatu model yang menjelaskan suatu data yang digunakan dan ditransformasikan melalui suatu proses sehingga memberikan gambaran aliran data masuk dan keluar pada sistem yang akan dengan jelas. Oleh karena itu, pada context diagram hanya terdapat satu proses utama yang dapat mewakili seluruh proses pada sistem. Dimana proses utama tersebut, saling terhubung dengan *external entity* dan aliran data. *External entity* dan aliran data dapat ditentukan dari hasil tahapan analisis sistem. Gambaran dari *context diagram* sistem penentuan harga pokok produksi pada *Accura Production*, dapat dilihat pada gambar 8. terdapat satu proses utama yaitu proses penentuan harga pokok produksi dan memiliki empat *external entity* yaitu Admin, Bagian Produksi, Pelanggan dan Pemilik. Antara proses utama dan setiap *external entity* terdapat aliran data yang mengalir.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Berdasarkan gambar dibawah ini alur *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan proses *admin* sebagai pengelola data yang akan disimpan kedalam masing-masing *database*.



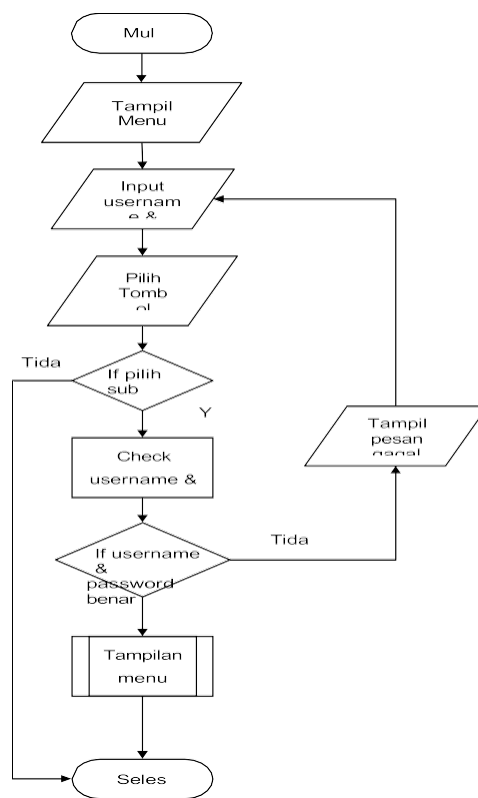
Gambar 3. alur *Entity Relationship Diagram*
Sumber : Data diolah

Logika Modul Aplikasi (Flowchart)

Flowchart atau diagram alir digunakan untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai rapi dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol standar. Berikut ini adalah *Flowchart* yang telah penulis buat:

Flowchart Login

Flowchart login merupakan hasil dari rancangan inputan *login* sebelum masuk kedalam menu utama, untuk masuk kedalam menu utama harus mengisikan *username* dan *password* dengan benar yang telah dibuat oleh admin. Jika pengisian *username* dan *password* salah maka akun akan menampilkan kesalahan dan harus mengulang input *login*. Setelah pengisian dilakukan dengan benar maka akan langsung menampilkan menu utama. Berikut Tampilan *Flowchart Login* seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4. *Flowchart Login*
Sumber : Data diolah

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang menguraikan beberapa

masalah dalam menentukan harga pokok produksi sebagai dasar acuan dalam menentukan harga jual produk, penulis memberikan solusi dengan membuat rancangan sistem baru yang terkomputerisasi berbasis *web* yang bisa membantu pekerjaan bagi pemilik menjadi lebih efisien, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Dengan adanya sistem terkomputerisasi yang dikembangkan saat ini berguna untuk mengurangi terjadinya kesalahan perhitungan biaya produksi yang dibebankan ke dalam harga pokok produksi dalam menentukan harga jual suatu produk karena sistem yang dirancang akan menampilkan seluruh elemen biaya produksi secara keseluruhan sehingga termonitoring lebih cepat, akurat, dan terperinci. Penerapan sistem yang dibangun ini juga bermanfaat dalam membantu bagian produksi dalam membuat laporan dalam perhitungan harga pokok produksi sesuai metode akuntansi biaya *full costing* yang dibutuhkan sehingga membantu pemilik usaha atau pengguna dalam mengambil sebuah keputusan. Manfaat adanya sistem penentuan harga pokok produksi bagi pemilik usaha *Accura Production* dapat bisa memantau seluruh elemen biaya produksi yang dibutuhkan dalam membuat suatu produk yang dipesan, sehingga pemilik bisa menentukan harga jual produk secara tepat sesuai dengan keuntungan yang ingin didapat dan mengurangi potensi terjadinya kerugian.

Daftar Referensi

- A Hall, James. 2011. *Accounting Information Systems*. Edisi ke 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Ahyari, Agus. 2012. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta : BPFE.
- Arief, M. Rudyanto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL*. Yogyakarta : Andi.
- Bodnar, George H dan Hopwood, William S. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf dan Andi M Tambunan. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Diana, Raysa Machfud. 2018. *Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV. Langganan*. Tugas Akhir Fakultas Teknologi dan Informatika STIKOM Surabaya.
- Elisabeth, Duma Megaria. 2019. *Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi*. Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi Vol. 3 No. 1 Hal. 40-53 : Universitas Methodist Indonesia.
- EMS Team. 2016. *All In One Web Programming*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Gelinas, J.U., Dull, Richard B. 2012. *Accounting Information Systems*. South Western : Cengage Learning.
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta : Andi.
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Hidayatullah, Priyanto dan Kawistara, Jauhari Khairul. 2017. *Pemrograman Web*. Bandung : Informatika Bandung.
- Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data dalam All in 1*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Kristanto, Andri. 2011. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media.
- Nugroho, Bunafit. 2014. *Pemrograman Web : Membuat Sistem Akademik Sekolah dengan PHP MySQL dan Dreamweaver*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rochaety, Eti. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta, Salemba Empat.
- Sofyan. 2013. *Teori Akuntansi*. Edisi revisi. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sukamto, Rosa A dan M. Salahuddin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Tamodia, Widya. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Caban Manado*. Jurnal Emba Vol 1 No 3 <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1366/1077>. Diakses tanggal 9 Oktober 2015. Hal. 20-29.

- Tim EMS. 2016. *All In One Web Programming*.
Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahana Komputer. 2014. *Panduan Aplikatif
Dan Solusi (PAS) Sistem Informasi
Penjualan Online Untuk Tugas Akhir*.
Yogyakarta: Andi Offset.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak* .Salemba
Empat. Jakarta.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*.
Graha Ilmu: Yogyakarta